

**EFEKTIVITAS PENYALURAN ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH)
TERHADAP PEMBERDAYAAN UMAT DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS LAZISMU D.I. YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh

Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM. 18108030043

Dosen Pembimbing

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**EFEKTIVITAS PENYALURAN ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH)
TERHADAP PEMBERDAYAAN UMAT DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS LAZISMU D.I. YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh

Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM. 18108030043

Dosen Pembimbing

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-856/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENYALURAN ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH) TERHADAP
PEMBERDAYAAN UMAT DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS
LAZISMU D.I. YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FARKHAN NUR RADIFAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030043
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 62e6ac6e8a5



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 62eb1d923ac47



Penguji II

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 62e89b7998017



Yogyakarta, 17 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62e6c1c74e1e5

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Farkhan Nur Radifan

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM : 18108030043

Judul Skripsi : **“Efektivitas Penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)
Terhadap Pemberdayaan Umat Di Masa Pandemi Covid-19
(Studi Kasus Lazismu D. I. Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Mei 2022

Pembimbing,



**Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900525 201903 1 009**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM : 18108030043

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyaluran ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) Terhadap Pemberdayaan Umat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Lazismu D. I. Yogyakarta)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Penulis,



Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM. 18108030043

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farkhan Nur Radifan

NIM : 18108030043

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Efektivitas Penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Terhadap
Pemberdayaan Umat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Lazismu D. I.
Yogyakarta)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Farkhan Nur Radifan
NIM. 18108030043

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ...

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain”

(H. R. Thabrani dan Daruquthni)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Moh.Sofwan dan Ibu Siti Muslikhah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang untuk anak-anaknya..

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.FIN. dan Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	DZal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة للأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah) Terhadap Pemberdayaan Umat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Lazismu D. I. Yogyakarta)”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.

6. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.FIN., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan serta membimbing saya dari awal hingga akhir semester.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
8. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Kepada kedua orang tua saya Bapak Moh.Sofwan dan Ibu Siti Muslikhah.
10. Mellyana Alvi Purniaji yang telah menemani dan menjadi *partner* sambat saya. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangatnya.
11. Teman-teman receh dan seperjuangan yang selalu menjadi tempat sambat, yang selalu memberi saran, motivasi, dan semangat, Alfian Rois Setiawan, Maulana Rizka Mahendra, dan Fathurrohman Ramadhan.
12. Teman-teman terdekat saya Maulana Ali Akbar, Febrian Rizki Hanafi, Fadhil Alif Muhammad dan Aulia Nurul Safitri yang sudah memberikan waktu, pengalaman dan kerjasamanya dalam menempuh pendidikan sarjana ini.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) 2018 yang telah menemani proses belajar selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Pada tanggal, 13 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Muhammad Farkhan Nur Radifan
NIM. 18108030043

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK	vi
KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Peneletian.....	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Zakat.....	10
2. Dasar Hukum.....	12
3. Tujuan Zakat.....	15
4. Pengertian Infaq	16
5. Pengertian Shadaqah	17
6. Macam-Macam Zakat.....	17

7. Pengumpulan Zakat	18
8. Pengelolaan Zakat	19
9. Penyaluran Zakat	20
10. Penerima Zakat	22
11. Pemberdayaan Umat	24
12. Pengertian Efektivitas	25
13. Allocation to Correlation Ratio (ACR).....	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pemikiran	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Jenis Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Wawancara	40
2. Triangulasi Data	44
3. Hasil Perhitungan Allocation to Collection Ratio (ACR).....	47
C. Pembahasan.....	55
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73
CURRICULUM VITAE	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori Nilai ACR pada Model Zakat Core Principle	28
Tabel 4. 1 Triangulasi Sumber	44
Tabel 4. 2 Penerimaan ZIS Lazismu D. I. Yogyakarta Tahun 2019-2021.....	47
Tabel 4. 3 Penyaluran Zakat Lazismu D. I. Yogyakarta Tahun 2019-2021	47
Tabel 4. 4 Penyaluran Infaq/Shadaqah Lazismu D. I. Yogyakarta Tahun 2019- 2021.....	48
Tabel 4. 5 Penyaluran ZIS Untuk Program Lazismu D. I. Yogyakarta Tahun 2019- 2021.....	48
Tabel 4. 6 Tabulasi Nilai Rasio ACR.....	55



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung efektivitas penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk pemberdayaan umat di masa pandemi Covid-19 dengan studi kasus di Lazismu D. I. Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan alat ukur ACR. *Allocation to Collection Ratio* (ACR) adalah metode yang dikembangkan oleh Baznas untuk mengukur efektivitas penyaluran zakat. Metode ini membandingkan dana zakat, infaq, shadaqah yang telah dikumpulkan dengan dana zakat, infaq, shadaqah yang telah disalurkan yang kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana dana zakat, infaq, shadaqah untuk pemberdayaan umat. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat efektivitas penyaluran zakat untuk tahun 2019 sebesar 79,29%, tahun 2020 sebesar 74,69%, dan tahun 2021 sebesar 60,23%. Untuk kategori ACR masuk kedalam kategori sangat efektif dan efektif.

Kata kunci: Efektivitas, ZIS, Pemberdayaan Umat, Pandemi Covid-19, *Allocation to Collection Ratio* (ACR)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to calculate the effectiveness of the distribution of zakat, infaq, and shadaqah funds for empowering people during the Covid-19 pandemic with a case study in Lazismu D. I. Yogyakarta. The research method used is qualitative and quantitative with the ACR measuring instrument. Allocation to Collection Ratio (ACR) is a method developed by Baznas to measure the effectiveness of zakat distribution. This method compares the collected zakat, infaq, shadaqah funds with the distributed zakat, infaq, shadaqah funds which are then presented in the form of a percentage. The interview method was used to determine the extent to which zakat, infaq, and shadaqah funds were used for the empowerment of the people. The results of the study stated that the level of effectiveness of zakat distribution for 2019 was 79.29%, in 2020 it was 74,69%, and in 2021 it was 60,23%. For the ACR category, it is categorized as very effective and effective.

Keywords: Effectiveness, ZIS, Empowerment of the People, Covid-19 Pandemic, Allocation to Collection Ratio (ACR)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap agama pasti memiliki amalan yang akan dinilai ibadah jika dilakukan, salah satunya adalah agama Islam. Amalan tersebut terdiri dari wajib dan sunnah, salah satu amalan yang bersifat wajib adalah zakat. Dalam agama Islam terdapat rukun Islam yang berjumlah lima, salah satunya adalah zakat. Diturunkannya kewajiban zakat ini bukan tanpa tujuan akan tetapi untuk mengurangi angka kemiskinan. Zakat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang fakir dan miskin (Yudhira, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dalam pengelolaan zakat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan yang ada (Purbasari, 2020)

Menurut (Santoso, 2013), setidaknya ada dua atau kedua penyebab kemiskinan. Pertama, kemalasan yang mengakibatkan kemiskinan serta sedikitnya lapangan pekerjaan sehingga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan. Kedua, kemiskinan struktural adalah ketidak seimbangan dalam lingkup sosial di mana harta dikelola oleh sekelompok orang untuk kepentingan mereka sendiri.

Dalam rangka mengurangi angka kemiskinan pemerintah memiliki beberapa program, salah satunya dengan penyaluran zakat (Anwar, 2018). Penyaluran zakat tidak terlepas dari lembaga pengelola zakat seperti baznas, rumah zakat, lazismu dan lazisnu. Semua lembaga ini memiliki tujuan yang

sama yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia yang semakin bertambah.

Selain itu, salah satu faktor meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia untuk beberapa tahun terakhir ini disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Virus ini memberikan dampak besar, terutama perekonomian di Indonesia. Menurut Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo “Gejolak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini menghantam Indonesia bagaikan sebuah perfect storm yang menimbulkan tiga dampak besar bagi perekonomian di Indonesia” (Zuraya, 2020). Zuraya (www.republika.co.id) menjelaskan dampak pertama menyebabkan turunya kebutuhan rumah tangga yang sebelumnya mencapai angka 60%. Dampak kedua, yaitu terhentinya usaha dan investasi dikarenakan adanya pandemi. Dampak ketiga, turunya harga komoditas dan terhentinya ekspor Indonesia ke beberapa negara sebagai akibat dari pelemahan ekonomi di era pandemi.

Salah satu lembaga yang memberdayakan zakat adalah organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta yang kemudian mendirikan lembaga zakat yaitu Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu). Lazismu merupakan lembaga tingkat nasional yang memiliki kewenangan untuk mengumpulkan zakat yang kemudian didistribusikan untuk memberdayakan umat serta pemanfaatan secara produktif melalui dana keagamaan lainnya seperti infaq shadaqah, dan wakaf (Lazismu, 2021). Pada tahun 2002 PP. Muhammadiyah mendirikan lazismu yang kemudian

dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 457/21 pada bulan November tahun 2002. Kemudian pada tahun 2016 lazismu Kembali dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 sebagai lembaga amil zakat nasional.

Lahirnya lazismu dilatar belakangi atas faktor penting, yaitu faktor Indonesia yang masih diselimuti oleh kemiskinan yang terus meluas hingga saat ini, rendahnya indeks pembangunan manusia serta tingginya angka kebodohan. Hal ini dikarenakan oleh masih lemahnya tatanan keadilan sosial di Indonesia. Kemudian zakat diyakini dapat mengentaskan kemiskinan, mendorong keadilan sosial, serta pembangunan manusia. Hal ini dikarenakan Indonesia termasuk kedalam negara dengan rata-rata penduduk muslim terbesar di dunia setelah Arab Saudi. Sehingga potensi zakat, infaq, dan wakaf tergolong cukup tinggi. Tetapi karena pengelolaan yang belum maksimal menjadikan zakat, infaq dan wakaf belum memberikan dampak yang signifikan terhadap persoalan yang ada (Lazismu, 2021).

Untuk mengoptimalkan penyaluran zakat di masa pandemi ini, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa yang berkaitan tentang penyaluran zakat di masa pandemi Covid-19. Sesuai Fatwa Nomor 23 Tahun 2020 tentang “Penggunaan Harta Zakat, Infaq, dan Shadaka Untuk Mengatasi Terjadinya dan Dampak Covid-19”. Pertama, penggunaan mencakup pendistribusian harta zakat, infaq, dan shadaqah kepada mustahiq dan

pendayagunaan harta tersebut oleh mustahiq. Kedua, *Hawalan alhaul* merupakan jangka waktu satu tahun kepemilikan aset tertentu sebagai prasyarat zakat. Ketiga, mengatasi wabah dan dampak Covid-19, mengurangi dan merawat korban, serta mengurangi penyebaran dan angka kematian akibat Covid-19. Keempat, harta yang dikelola adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh harta zakat, infaq, dan shadaqah, yang berada di bawah penguasaan pengelola amil yang bermanfaat bagi penerimanya.

Zakat tidak boleh disimpan lebih dari satu tahun periode pengumpulan zakat (Ismail, 2018). Oleh karena itu, lembaga zakat memiliki waktu satu tahun untuk menyalurkan dana tersebut. Setelah dana tersalurkan, lembaga zakat wajib memberikan informasi atau pertanggungjawaban atas dana zakat yang terkumpul dan disalurkan selama satu tahun dengan membuat laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi pengelolaan zakat. Selain itu, perlu pengelolaan yang efektif terhadap dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan memperdayakan umat (Santoso, 2013).

Pengukuran efektivitas penyaluran zakat, peneliti menggunakan metode perhitungan *Allocation to Collection Ratio* (ACR). ACR ini merupakan perbandingan rasio antara dana zakat yang didistribusikan terhadap dana zakat yang telah dikumpulkan (Yudhira, 2020). ACR dibagi menjadi lima yaitu sangat efektif (>90%), efektif (70% 89%), cukup efektif (50% 69%), di bawah ekspektasi (20% 49%), dan tidak efektif (<20%)

(Nafi, 2020). Untuk itu perlu dilakukan pengukuran efektivitas penyaluran zakat (Bahri, 2020), khususnya terkait dengan penyaluran dana zakat, guna mengetahui kapasitas pengelolaan zakat.

Ahmad Yudhira pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat” dengan alat ukur efektivitas ACR (*Allocation to Collection Ratio*). Penelitian ini menyatakan bahwa Rasio Gross ACR Yayasan Rumah Zakat adalah sebesar 89,17% dengan kategori efektif, dengan ketentuan Rasio Gross ACR Non-Amil Yayasan Rumah Zakat sebesar 87,40% dengan kategori efektif, Rasio Net ACR Yayasan Rumah Zakat sebesar 90,71% dengan kategori sangat efektif, dan Net ACR Non-Amil sebesar 99,66% dengan kategori sangat efektif.

Ichsan dan Jannah pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyaluran Dana ZIS : Studi Kasus Pada SMA Terbuka Binaan LAZ Sukses Kota Depok” data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan analisis tabulasi sederhana, yang kemudian diuraikan dalam bentuk persentase serta dibagi menjadi empat kategori; sosialisasi program, ketepatan sasaran program, pemantauan program, dan tujuan program. Berdasarkan hasil penelitian ini, menyatakan bahwa sosialisasi program sebesar 3,25 dengan kategori efektif, ketepatan sasaran program sebesar 3,13 dengan kategori efektif, pemantauan program sebesar 2,94 dengan kategori efektif, dan tujuan program sebesar 3,11 dengan kategori efektif.

Penelitian yang dilakukan Bahri dan Khumaini pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional” untuk periode tahun 2001-2018. Menyatakan bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana sosial keagamaan lainnya selama 18 tahun terakhir (2001-2018) dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebesar 90% dengan kategori *High Effective*.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, didapat perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan pembaharuan berupa penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) di masa pandemi Covid-19, peran Lazismu D.I. Yogyakarta dalam rangka pemberdayaan umat di masa pandemi Covid-19, serta tingkat efektivitas penyaluran ZIS di Lazismu D.I. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti mengangkat tema penelitian **“Efektivitas Penyaluran ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) Terhadap Pemberdayaan Umat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Lazismu D.I. Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) disalurkan oleh Lazismu D.I. Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ini?
2. Berapa tingkat efektivitas penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lazismu D.I. Yogyakarta di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana peran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Lazismu D.I. Yogyakarta terhadap pemberdayaan umat di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lazismu D.I. Yogyakarta disaat pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lazismu D.I. Yogyakarta disaat pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui peran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Lazismu D.I. Yogyakarta dalam rangka memberdayakan umat disaat pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Harapan penulis setelah penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan informasi terutama terkait efektivitas pemanfaatan zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dalam rangka pemberdayaan umat disaat pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Lazismu D.I. Yogyakarta dengan metode yang dikembangkan oleh Baznas yaitu *Allocation to Collection Ratio* (ACR).

b. Bagi Pembaca

Diharapkan setelah membaca penelitian ini, para pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk Menyusun penelitian selanjutnya terutama terkait efektivitas pemanfaatan zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dalam rangka pemberdayaan umat

dengan metode yang dikembangkan oleh Baznas yaitu *Allocation to Collection Ratio* (ACR).

c. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga memberikan respon positif terhadap penelitian serta mempertimbangkan saran yang telah diuraikan dalam penelitian ini. Sehingga lembaga dapat menjadi lebih baik lagi dan semakin maju khususnya dalam penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS).

d. Bagi Akademisi

Diharapkan akademisi dapat meyimpan dan memanfaatkan penelitian ini untuk kepentingan akademisi. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti- peneliti berikutnya yang akan meneliti lebih lanjut terkait efektivitas pemanfaatan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) untuk pemberdayaan umat di Lazismu D.I. Yogyakarta dengan alat ukur efektivitas *Allocation to Collection Ratio* (ACR).

D. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas 5 bagian, yaitu BAB I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V yaitu Penutup.

BAB I: Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian ini dilakukan, kemudian rumusan masalah dengan memberikan batasan terhadap penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan

penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan, manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan didapat dari penelitian ini baik untuk peneliti, pembaca, akademisi, maupun umum, dan yang terakhir ada sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum dari penelitian.

BAB II: Landasan Teori berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu serta pengembangan kerangka pemikiran. Seperti pengertian zakat, dasar hukum zakat, tujuan zakat, pengertian infaq, pengertian shadaqah, macam-macam zakat, pengumpulan zakat, pengelolaan zakat, penyaluran zakat, penerima zakat, pemberdayaan umat, pengertian efektivitas, serta ACR (*Allocation to Collection Ratio*).

BAB III: Metode Penelitian menjelaskan beberapa sub bab, yaitu seperti jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, menjelaskan hasil analisis data penelitian berdasarkan rumusan masalah. Hasil akhir dari penelitian ini berupa perhitungan persentase yang kemudian dideskripsikan.

BAB V: Penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab lima ini akan disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan serta menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pemaparan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu D. I. Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19 diprioritaskan kepada asnaf fakir, miskin, dan dhuafa. Selain itu, dana zakat, infak, dan shadaqah juga disalurkan melalui program Lazismu yaitu program kesehatan, program ekonomi, program sosial dakwah, serta program khusus pada masa pandemi Covid-19 yaitu Hadang Corona yang bekerja sama dengan Muhammadiyah Covid Center (MCC).

Efektivitas penyaluran zakat, infak, dan shadaqah Lazismu D. I. Yogyakarta tahun 2019 sebesar 79,29%, tahun 2020 sebesar 74,69%, dan tahun 2021 sebesar 60,23%. Sehingga ACR untuk tahun 2019 dan 2020 masuk kategori Efektif, sedangkan untuk tahun 2021 masuk kategori Cukup Efektif.

Peran lazismu dalam pemberdayaan umat di masa pandemi Covid-19 belum bisa dikatakan memberdayakan. Hal ini disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dihadapi lazismu adalah adanya sistem *Work From Home* (WFH) sehingga menyulitkan lazismu dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah secara langsung. Kemudian untuk faktor eksternal adalah kebutuhan konsumtif yang cukup tinggi dan sifat mustahiq yang sulit diberdayakan. Sehingga lazismu harus

lebih selektif dalam menentukan mana yang harus diberdayakan. Mengingat banyak usaha kecil hingga menengah yang terpaksa gulung tikar karena pandemi Covid-19.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Lazismu D. I. Yogyakarta agar lebih ditingkatkan dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq/shadaqah. Selain itu, juga agar diupayakan penyaluran yang bersifat memberdayakan agar para mustahiq dapat merasakan manfaat zakat untuk jangka panjang dan juga mustahiq bisa lebih berkembang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya lebih berfokus terhadap kesejahteraan mustahiq. Sehingga dapat diketahui sejauh mana manfaat zakat, infaq, dan shadaqah terhadap kehidupan mustahiq.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yudhira, S. A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1 No.1.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 136-147.
- Annas, A. (2007). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Celebci: Media Perkasa.
- Anwar, A. T. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF*, Vol. 5, No. 1.
- Ariyanti, Kosim, A. M., & Yono. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Asnaf Gharimin di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Azzam, A. A., & Hawwas, A. W. (2013). *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking 1*, 164-175.
- Bank Indonesia. (2016). *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF; Jurnal Zakat dan Wakaf*.
- BAZNAS. (2016). Prinsip-Prinsip Pokok Untuk Penyelenggaraan dan Pengawasan Zakat yang Efektif. *Inisiatif Pengembangan Sektor Sosial Syariah*.

- BAZNAS. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- Darmawati, D., & Nawari, A. T. (2016). Potensi Pencapaian Pengumpulan Zakat dan Permasalahannya di Kabupaten Banyumas dan Purbalingga. *Al-Tijary*, 141-150.
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. Semarang: BPI Ngaliyan.
- Hasan, A. A., Srisusilawati, P., & Anshori, A. R. (2020). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Terhadap Allocation Collection to Ratio (ACR) Menggunakan Metode DEA. *Jurnal Prodi Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 6 No. 2.
- Ichsan, N., & Jannah, R. R. (2019). Efektivitas Penyaluran Dana ZIS : Studi Kasus Pada SMA Terbuka Binaan LAZ Sukses Kota Depok. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, Vol. 4 No. 1.
- Ismail, A. S. (2018). Fikih Zakat Kontekstual Indonesia. *Baznas*, 18.
- Jalaludin. (2012). Pengaruh Zakat Infaq dan Sadaqoh Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 270-248.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modrn: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Malang Press.
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri.
- Lazismu. (2021, Juli Kamis). *Latar Belakang*. Retrieved from lazismudiy.or.id: <https://lazismudiy.or.id/latar-belakang/>
- Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nafi, M. A. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus. *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 7 No. 2.

- Nurhasanah, E. (2021). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak dan Sedekah Pada Amil Zakat Nasional (Periode 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Syariah* .
- Nurlinda, & Zuhirysan, M. (2018). Pemanfaatan ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Poerwadaminta, W. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 13-21.
- Prastiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi . *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1-23.
- Pujianto, A. (2015). Implementasi PSAK 109 Pada Organisasi Pengelolaan Zakat dan Infak/Sedekah di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 1-9.
- Purbasari, L. T., Sukmana, R., & Ratnasari, R. T. (2020). Efektivitas Zakat, Infak dan Shadaqah Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia: Menggunakan Teknik Basic Needs Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Rasio Keuangan Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. Jakarta: BAZNAS.
- Qardawi, Y. (1991). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Jurnal Muqtasid*, 141-164.
- Rasjid, H. S. (1976). *Fiqih Islam*. Jakarta: Attahiriyah Jakarta.
- Rifan, A. A., Wahyudi, R., & Nurani, O. P. (2020). Analisa Efektivitas Distribusi Zakat pada Baitulmal Bank Syariah Indonesia. *Al-Tijary*, 31-40.

- Santoso, I. R. (2013). Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) di BMT Bina Dhuafa Beringharjo. *Jurnal Akuntansi*.
- Sari, F. I. (2021). Strategi Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar di Tengah Pandemi Covid-19.
- Sarwat, A. (2011). *Seri Fiqih Kehidupan 4 Zakat*. Jakarta: DU Publishing.
- Shaharin, N. S., Bhari, A., Yusof, M. F., & Yaakob, M. A. (2021). An Analysis On The Zakat Distribution At Lembaga Zakat Selangor During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Academic Research*, Vol. 1 No. 1.
- Siagian, S., & Marliyah. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Langkat. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan*.
- Singestecia, D. (2018). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *Political Sceince Journal*, 63-72.
- Suyitno. (2005). *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahriza, M., Harahap, P., & Fuad, Z. (2019). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara). *At-Tawassuth*, 137-159.
- Sya'rawi, M. (2005). *Mausu'ah Fiqhi al Zakah*. Kairo: Maktabah al-Taufeqiyah.
- Tangklisan, H. N. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Tilawati, R. (2016). Efektivitas Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) BAZNAS Kota Prabumulih Dalam Mensukseskan Program Prabumulih Prima.
- Utama, I., & Bahri, E. S. (2021). Pengukur Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*.

- Waton, S. (2017). Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi pada program mandiri terdepan LAZ, Baitul mal hidayatullah). *Ekonomi*, 16.
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Zuraya, N. (2020, Juli Rabu). *Ekonomi*. Retrieved from Republika.co.id: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qdgt5p383>

